

Pelatihan Pelaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k)

Anita M. Hutauruk¹, Tinawati Nainggolan², Resmelly Ernawaty Siburian³, Hartina Panggabean⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Nauli Husada Sibolga, Indonesia

Article Info

Article history

Received : Oct 30, 2025

Revised : Nov 13, 2025

Accepted : Nov 30, 2025

Abstrak

Korban kecelakaan lalu lintas atau bahkan adanya bencana yang terjadi di masyarakat dapat berakibat fatal bila tidak mendapatkan pertolongan dengan segera dan tepat dari orang terdekat dengan korban. Warga masyarakat perlu dibekali ketrampilan untuk memberikan pertolongan pertama melalui balut dan bidai pada korban kecelakaan untuk meminimalkan dampak masalah kesehatan yang lebih serius. Penanganan korban kecelakaan dan bencana harus dilakukan cepat dan tepat sebelum petugas kesehatan datang memberikan pertolongan kepada korban. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melatih masyarakat sebagai orang terdekat dan pertama kali berhadapan dengan korban untuk mampu memberikan pertolongan pertama dengan baik dan benar. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan keyakinan (efikasi diri) dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan serta kemampuan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan manajemen pelaksanaan dalam pembinaan peserta pengurus agar lebih terarah dan menghasilkan prestasi bagi para pengurus mencapai tujuan Yayasan Pendidikan Islam Al-Maidah Pandan. Pelatihan ini diberikan secara offline untuk memahami tentang manajemen penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan di lingkup Yayasan Hasanah Ar Rasyidiyah. Target luaran yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan dalam pelatihan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Maidah Pandan ini mampu menghasilkan pemahaman yang komperhensif mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan pertama terhadap kasus kecelakaan.

Abstract

Traffic accidents or even disasters that occur in the community can have fatal consequences if they do not receive immediate and appropriate assistance from those closest to them. Community members need to be equipped with the skills to provide first aid by bandaging and splinting accident victims to minimize the impact of more serious health problems. Accident and disaster victims must be treated quickly and appropriately before medical personnel arrive to provide assistance. The goal of this community service activity is to train the community, as those closest to and first-hand to victims, to provide proper and correct first aid. The results of this activity include increased knowledge and confidence (self-efficacy) in administering first aid, as well as increased ability to provide first aid. Therefore, management training is necessary to develop management participants to be more focused and achieve the goals of the Al-Maidah Pandan Islamic Education Foundation. This training is provided offline to understand first aid management within the Hasanah Ar Rasyidiyah Foundation. The output target to be achieved is an increase in the training of administrators of the Al-Maidah Pandan Islamic Education Foundation, which is able to produce a comprehensive understanding of knowledge and skills in first aid for accident cases..

Kata Kunci:

Bencana Alam,
Dampak Sosial,
Dampak Ekonomi,
Pasca Bencana,
Kecamatan Tukka.

Corresponding Author:

Anita M. Hutauruk,
Program Studi S1 Keperawatan ,
STIKes Nauli Husada Sibolga, Indonesia ,
Jl. Kader Manik No. 02, Kelurahan Aek Muara Pinang, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga
Email: hutaurukanita81@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



INTRODUCTION

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik (Ramadhina, Nasution, Habibah, & Usiono, 2025), (Ramadhina et al., 2025). Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian (Indang & Asri, 2024), (Trismayanti, Ikhtiar, & Nurlinda, 2021).

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ialah upaya pertolongan serta perawatan Untuk sementara agar korban kecelakaan keadaannya bisa lebih baik sebelum mendapat Pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik (Anggraini et al., 2018), (Rizky, Putriana, & Jaffa, 2024). Umumnya kecelakaan terjadi Secara tiba-tiba tanpa diduga sebelumnya baik karena kesalahan kita, orang lain, maupun Keadaan dan dapat terjadi dimana saja seperti di rumah, di perjalanan, di sekolah atau di tempat kerja. Sebagai akibat dari kecelakaan korban dapat mengalami cedera ringan, Sedang, berat bahkan sampai meninggal dunia. Bagi korban kecelakaan juga perlu Diperhatikan kegawatdaruratannya dimana korban dibedakan menjadi 1) korban gawat darurat, 2) korban gawat tidak darurat, 3) korban darurat tidak gawat, dan 4) korban tidak dawat tidak darurat. Semua korban yang mengalami kegawatdaruratan sangat memerlukan tindakan yang cepat dan efektif dalam mempertahankan hidup dan meminimalkan terjadinya kecacatan (Agustina, 2020), (Anggamuna, Justitia, Kusdiyah, & Darmawan, 2021).

Data kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menurut Data dari International Labour Organization (ILO) tahun 2018, diketahui bahwa lebih dari 1,8 juta kematian akibat kerja terjadi setiap tahunnya di kawasan Asia dan Pasifik diman dua per tiga kematian akibat kerja di dunia terjadi di Asia (Handari & Qolbi, 2021), (Darwis, Noviponiharwani, Latief, Ramadhani, & Nirwana, 2020). Di tingkat global, lebih dari 2,78 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Selain itu terdapat sekitar 374 juta cedera dan penyakit akibat kerja yan fatal setiap tahunnya (Suhartoyo, Sumampouw, & Rampengan, 2022), (Ayulestari & Nurlinda, 2024).

Human error bisa berasal dari pihak korban maupun penolong, dimana penolong memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang tidak tepat dan benar. Hal yang bisa terjadi jika pertolongan pertama yang tidak tepat dan terlambat maka akan meningkatkan resiko kesakitan dan kematian (NURUL, 2020), (Rahmadita, 2019).

Beberapa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan pada saat pelatihan P3K adalah bagaimana kita menangani korban dengan cedera kepala, penanganan korban kecelakaan, memindahkan korban dengan cara yang baik dan benar, penanganan penyakit jantung, penanganan luka bakar, penanganan fraktur tulang, penanganan tenggelam, sampai tentang penanganan jalan nafas (Rahmadita, 2019), (Kristianto, 2025).

Selanjutnya, kejadian kecelakaan yang terjadi di lingkungan masyarakat karena terjatuh dapat berakibat adanya luka atau cedera yang terjadi pada sistem musculoskeletal, yaitu tendon, otot, ligamen, kulit dan tulang (Diniyah, 2020), (Purba & Kep, 2023). Kecelakaan pada sistem musculoskeletal harus ditangani dengan cepat dan tepat. Jika tidak akan menimbulkan cedera yang semakin parah dan dapat memicu terjadinya pendarahan. Dampak lain yang terjadi dapat mengakibatkan kelainan bentuk tulang atau kecacatan dan bahkan kematian.

Analisis Situasi, Lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Maidah Pandan memiliki potensi kerawanan kecelakaan yang perlu diperhatikan, terutama karena lokasinya yang berada di area dengan aktivitas lalu lintas cukup tinggi serta mobilitas siswa yang padat pada jam masuk dan pulang sekolah. Salah satu faktor utama adalah kondisi akses jalan di sekitar sekolah yang relatif sempit dan sering dilalui kendaraan bermotor dengan kecepatan yang tidak terkendali. Kurangnya rambu lalu lintas seperti tanda penyeberangan (zebra cross), pembatas kecepatan, serta minimnya petugas pengatur lalu lintas saat jam sibuk meningkatkan risiko kecelakaan, khususnya bagi siswa yang menyeberang jalan (SETIANINGTYAS, 2025).

Selain itu, perilaku pengguna jalan juga menjadi faktor penting. Masih terdapat pengendara yang tidak mematuhi aturan, seperti tidak menggunakan helm, berkendara sambil menggunakan ponsel, serta parkir sembarangan di depan sekolah yang dapat mengganggu kelancaran lalu lintas dan membahayakan pejalan kaki (Saleh, Meilinda, Angraini, & Prasetyo, 2025), (Nastiti & Maskur, 2024).

METHOD

Tahapan Pelaksanaan PM:

Tahap 1 Tim Pengabdian Masyarakat berada di lokasi atau Yayasan Pendidikan Islam AI-Maidah Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara. pada jam 08.30 WIB sekaligus acara pembukaan dan Tutor memulai memberikan materi Pelatihan dan pemberian materi kepada pengurus Yayasan Pendidikan Islam AI-Maidah Pandan pada jam 09.00 WIB.

Tahap 2 Pelatihan dan pemberian materi manajemen organisasi bagi pengurus Yayasan Pendidikan Islam AI-Maidah Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara. Tim akan melakukan tanya jawab atau diskusi pada hari pelaksanaan PM mulai jam 09.00 WIB dan membuat dokumentasi pelaksanaan seperti foto anggota kelompok, pemaparan materi dan membagi modul pelatihan.

Tahap 3 Evaluasi, peserta pelatihan bertanya di-chat atau bertanya langsung dengan pembicara apabila pelatihan tersebut belum atau kurang dimengerti peserta, peserta mengisi Absensi Peserta Pelatihan dan mengisi Kuesioner.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

Adapun Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peserta yang terlibat pada kegiatan, membantu memberikan SK Intansi, menyediakan tempat pelatihan, mengisi lembar penilaian mandiri, lembar kuesioner peserta, dan pengisian kuesioner mitra selama acara berlangsung.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program.

Peserta memberikan penilaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan saran dan kritik kepada Tim pelatihan pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

RESULT AND DISCUSSION

a. Luaran Yang Dicapai (Output)

Luaran serta target dari acara ini dimana para peserta dapat memahami dan mengikuti Pelatihan Pelaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam AI-Maidah Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara.

b. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)

Kontribusi yang diberikan oleh mitra diantaranya menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peserta yang terlibat pada kegiatan, membantu memberikan SK Intansi menyediakan tempat pelatihan, menyediakan aula, lcd proyektor, sound system, speaker, mengisi lembar kuesioner mitra.

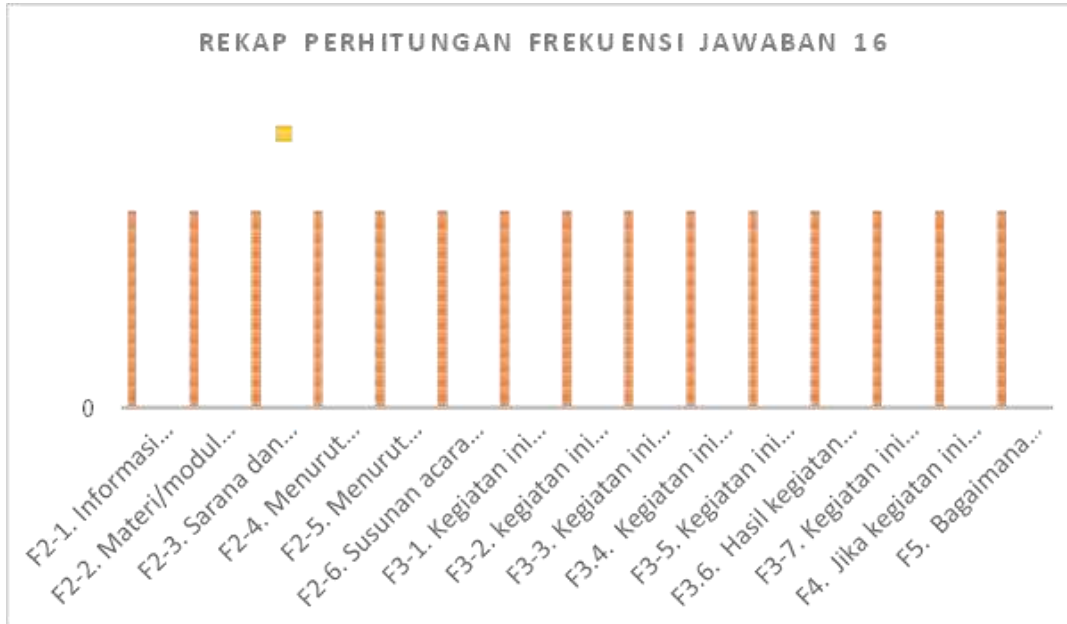
Kegiatan ini diikuti oleh 63% laki laki dan 37% perempuan yang berusia produktif kurang dari 20 Tahun



Gambar 8. Distribusi frekuensi Responden Responden berdasarkan jenis kelamin (2025)

Hasil rekapitulasi emosional para peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen, mahasiswa, dan peserta kegiatan sebagai responden, terdiri dari : informasi kegiatan pada saat

pelaksanaan, materi/modul pelatihan/kegiatan, sarana dan prasarana, tema kegiatan, tutor / narasumber menyampaikan materi, Susunan acara berjalan dengan baik, memberikan manfaat bagi peserta, menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan, menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan, memperhatikan pertolongan pertama (P3K) luka ringan memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan.



Gambar 10. Rekap Perhitungan Frekuensi Jawaban 16 Responden

Hasil kuesioner menunjukkan pelaksanaan kegiatan sangat responsive, pelaksanaan kegiatan sangat informatif, acara / kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana, pelaksanaan kegiatan konsisten terhadap rencana kegiatan, realisasi rencana kegiatan berjalan dengan sangat baik, sarana dan prasarana pada saat kegiatan telah memenuhi standar, secara keseluruhan sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama. Kegiatan pendampingan masyarakat pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Maidah Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara menghasilkan pemahaman yang komperhensif mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan pertama terhadap kasus kecelakaan. Setelah pelatihan selesai para peserta dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Maidah Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara memberikan penilaian berupa saran dan kritik.

Tabel 3. Kritik / Saran

No	Saran/Kritik
1	Sangat bagus karena menyenangkan dan bermanfaat
2	Saya berharap bisa ke museum lubang buaya
3	Sangat bagus dan menyenangkan dan bermanfaat bagi kita
4	Harus memperbanyak museum agar lebih menarik
5	Museumnya boleh lebih banyak lagi
6	Harus memperbanyak museum agar lebih seru
7	Museumnya boleh lebih banyak lagi
8	Perbanyak tempat
9	Perbanyak tempat
10	Mengadakan kegiatan ini lagi
11	Menambah wawasan dan perbanyak tempat,next adain lagi ya
12	Perbanyak Museum lagi dan perbanyak waktu
13	Materi sangat bagus,perbanyak kegiatan ke museumnya
14	Harus memperbanyak museum agar lebih menambah wawasan

15 Semoga diadakan lagi kegiatan ini

16 Museumnya diperbanyak lagi dan perbanyak waktu

Mitra memberikan penilaian kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan saran dan kritik kepada Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil pengisian kuesioner dari mitra menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sangat responsive, pelaksanaan kegiatan sangat informatif, acara / kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana, pelaksanaan kegiatan konsisten terhadap rencana kegiatan, realisasi rencana kegiatan berjalan dengan sangat baik, sarana dan prasarana pada saat kegiatan telah memenuhi standar, secara keseluruhan sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama.

CONCLUSSION

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pelatihan Pelaksanaan Pertolongan Pertama (P3K) adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan keyakinan (efikasi diri) dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan serta kemampuan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan Hal ini dibuktikan bahwa antusias dari para peserta dalam memberiiikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan tutor dengan respon positif dan penuh semangat.

Referensi

- Agustina, F. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Awam Tentang Transport Korban Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Desa Wonosari Kota Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Anggamguna, M., Justitia, B., Kusdiyah, E., & Darmawan, A. (2021). Tingkat Pengetahuan Pengendara Ojek Online Mengenai Pertolongan Pertama (First Aid) Trauma Muskuloskeletal Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Jambi. *Journal of Medical Studies*, 1(2), 31-47.
- Anggraini, N. A., Mufidah, A., Putro, D. S., Permatasari, I. S., Putra, I. N. A., Hidayat, M. A., ... Suryanto, A. (2018). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan pada masyarakat di kelurahan dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21-24.
- Ayulestari, A. S., & Nurlinda, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros. *Window of Public Health Journal*, 5(2), 295-301.
- Darwis, A. M., Noviponiharwani, N., Latief, A. W. L., Ramadhani, M., & Nirwana, A. (2020). Kejadian kecelakaan kerja di industri percetakan kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(2).
- Diniyah, M. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Upaya Preventif dan Frekuensi Cedera Muskuloskeletal pada Pendaki di Kota Makassar= The Relationship Between The Degree of Preventive Knowledge and The Frequency of Musculoskeletal Injuries on Mountain Climbers in The City of Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 90-98.
- Indang, W. O., & Asri, A. M. D. (2024). Penyuluhan Praktek Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Siswa SMA Negeri 1 Kapontori. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 299-303.
- Kristianto, J. (2025). *First Responder: Panduan Cepat & Tepat Hadapi Gawat Darurat*. Penerbit NEM.
- Nastiti, P. M. F., & Maskur, A. (2024). Pelanggaran lalu lintas oleh anak sekolah dan implikasinya terhadap penegakan sanksi. *Jurnal USM Law Review*, 7(3), 1616-1634.
- NURUL, K. (2020). Analisis Pengaruh Human Error, Kondisi Kendaraan Dan Kondisi Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Jalan Geyer-Purwodadi Kab. Grobogan. *SKRIPSI*.
- Purba, N. H. F., & Kep, Sk. M. (2023). BAB II ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TRAUMA MUSKULOSKELETAL. *ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT: PADA PASIEN DENGAN KASUS TRAUMA*, 39.
- Rahmadita, S. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Infografis Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Pengemudi Ojek Online Surabaya. Universitas Airlangga.
- Ramadhina, A., Nasution, N. I., Habibah, N., & Usiono, U. (2025). Upaya Pertolongan Pertama pada Orang yang Kecelakaan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 107-118.
- Rizky, P., Putriana, A., & Jaffa, Z. A. (2024). Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dalam Kegiatan Jumpa Bakti Gembira Kota Medan. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 208-216.
- Saleh, S. M., Meilinda, I. M., Angraini, R., & Prasertijo, J. (2025). *Stres & Perilaku Mengemudi Sepeda Motor Perspektif Transportasi Perkotaan*. USK Press.
- SETIANINGTYAS, K. R. (2025). ANALISIS KESESUAIAN DESAIN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZOSS) DENGAN PEDOMAN TEKNIS TAHUN 2018 (STUDI KASUS: SD, SMP DAN SMA DI KOTA MADIUN). POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI.
- Suhartoyo, F. M., Sumampouw, O. J., & Rampengan, N. H. (2022). Occupational accidents among fishermen in

Manado, North Sulawesi. *CliniC*, 10(1), 1.
Trismayanti, D., Ikhtiar, M., & Nurlinda, A. (2021). Hubungan Kemampuan Penanganan P3K oleh Karyawan Bagian Produksi dengan Kecelakaan Kerja di PT. Sermani Steel. *Window of Public Health Journal*, 2(4), 581-589.